

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan mendeskripsikan, menggambarkan dan menginterpretasikan data berupa fakta yang muncul dengan beragam karakter secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. (Sudjana dan Ibrahim, 2001 : 63). Mengenai penelitian deskriptif tersebut juga diungkapkan oleh Best dalam Sukardi (2003 : 157) ‘Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek/subjek sesuai apa adanya’.

Pemilihan metode penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana ciri-ciri sebuah karya atau bagian karya dalam *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach yang menggunakan teknik *thumb finger position*, menggambarkan bagaimana bentuk teknik penjarian *thumb finger position* pada tangan kiri dalam memainkan instrumen cello dan menginterpretasikan data berupa fakta yang muncul di lapangan dengan beragam karakter secara sistematis dan mengaplikasikan teknik *thumb finger position* dalam memainkan karya musik untuk cello khususnya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mengamati beberapa kondisi dan fakta-fakta alami tentang sample penelitian yaitu Unun Supardi. Pemilihan Unun Supardi sebagai sample penelitian ini dikarenakan beliau dianggap ahli dalam memainkan instrumen cello. Beliau merupakan pengajar di Sekolah Tinggi Musik Bandung (STiMB), juga aktif sebagai anggota dalam beberapa orkestra di Indonesia antara lain: Twilite Orkestra (TO) dan Nusantara Symphony Orkestra (NSO). Selain Unun Supardi, peneliti juga mengamati beberapa kaset dvd cello *Sixth Suites* yang dimainkan oleh Paul Tortelier dan Mischa Maisky untuk bahan perbandingan dan menambah data dalam penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti menggunakan pengamatan berperan serta (*participant observation*) sebagai pembelajar dalam kondisi subjeknya pada setiap situasi yang diinginkan untuk dapat dipahami. Peneliti juga melakukan fungsi pengamatan sebagai anggota yang tidak melebur dengan subjek yang diteliti.

Pengamatan terhadap Unun Supardi telah peneliti lakukan pada bulan April hingga Agustus 2007 bertempat di Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI. Adapun data yang didapat dalam penelitian ini antara lain:

- 15 April 2007, peneliti mengamati teknik dasar *thumb finger position* dan bentuk penjarian tangan kiri dalam menggunakan teknik tersebut.

- 26 April 2007, Peneliti mengamati teknik penjarian, khususnya *thumb finger position* dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach.
- 18 Juli 2007, peneliti mengamati bagian karya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach yang menggunakan teknik *thumb finger position*.
- 2 Agustus 2007, Peneliti mengamati aplikasi teknik *thumb finger position* dalam memainkan karya musik untuk cello.

Selain mengamati Unun Supardi, peneliti juga mengamati dvd *Sixth Suites* yang dimainkan oleh Paul Tortelier dan Mischa Maisky untuk lebih memperkuat data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang akurat. Adapun bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan diajukan secara tersusun terlebih dahulu oleh peneliti yang tersusun dalam pedoman wawancara. Dalam wawancara ini yang akan menjadi subeknya adalah Unun Supardi. Beliau merupakan pengajar di Sekolah Tinggi Musik Bandung (STiMB), juga aktif sebagai anggota dalam beberapa orkestra di Indonesia antara lain: Principle cello di Twilite Orkestra (TO) dan Nusantara Symphony Orkestra (NSO).

Kegiatan wawancara terhadap Unun Supardi telah peneliti lakukan pada bulan April dan Juli 2007 bertempat di Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI. Adapun hasil yang didapat dalam penelitian ini antara lain:

- 15 April 2007, mengenai metode pembelajaran teknik *thumb finger position*.
- 18 Juli 2007, mengenai fungsi *thumb finger position* dalam memainkan instrument cello.

3. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk mencari dan menemukan teori dasar yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Studi literatur dilakukan untuk membentuk kerangka berfikir, sehingga peneliti mempunyai pendalaman yang luas terhadap masalah yang diteliti, di mana belum ada yang melakukan penelitian ini sebelumnya. Jawaban-jawaban dari permasalahan yang muncul dalam cara aplikasi teknik dan penelitian mungkin saja memerlukan kegiatan serta pendekatan terhadap disiplin ilmu.

Pada teknik penelitian ini, peneliti memilih *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach sebagai bahan kajian dan *Suita no 3 in C mayor (Prelude)* karya J.S Bach sebagai bahan perbandingan. *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach memiliki melodi utama yang dikembangkan menjadi 2 bagian. Karya ini dimainkan dengan birama 12/8 dengan pergerakan melodi berupa *arpeggio chord*. Melodi utama dalam karya ini terletak pada bar 1-11 dan diimitasikan pada bar 12, 54, dan 90 yang masing-masing bagiannya memiliki

pengembangan dari melodi utama. *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach memiliki keunikan, yaitu satu nada pada *range* yang sama namun dimainkan dengan senar yang berbeda sehingga menghasilkan efek bunyi yang berbeda seperti pada tema awal karya pada bar 1-2 yang diimitasikan pada bar 12-13 dan bar 54-55. Hal serupa pada *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach terdapat pada bar 22-31, hanya saja pada bagian ini pemain cello harus menggunakan teknik *thumb finger position* karena jarak nada yang jauh pada *fingerboard*. Pada dasarnya dalam karya ini teknik *thumb finger position* digunakan untuk menjangkau *range* yang tinggi.

Berbeda dengan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)*, pada *Suita no 3 in C mayor (Prelude)* karya J.S Bach tidak memiliki pergerakan melodi dengan *range* tinggi, tetapi pada bar 47-58 pemain cello dituntut menggunakan *thumb finger position* dalam memainkan melodi lagu untuk memberi efek bunyi yang bervariasi pada bagian ini. Beberapa karya dalam bentuk *Concerto*, teknik *thumb finger position* banyak digunakan untuk menjangkau nada pada *range* tinggi atau bentuk melodi berbentuk oktaf yang dibunyikan secara bersamaan (*barring*). Dari beberapa alasan yang dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa teknik *thumb finger position* tidak hanya ditujukan untuk menjangkau *range* tinggi tetapi bertujuan untuk memenuhi interpretasi karya yang dimainkan.

C. Teknik Pengolahan Data

1. Pengumpulan data

Data yang didapat dari penelitian ini antara lain:

- 1) Data deskriptif tentang aplikasi teknik *thumb finger position* dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)*, yaitu mencakup tatacara aplikasi teknik, bagian dalam karya tersebut yang menuntut penggunaan *thumb finger position*, khususnya dalam memainkan *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach.
- 2) Data deskriptif mengenai aplikasi teknik *thumb finger position*, data tersebut berupa *output* dari aplikasi, yaitu tatacara aplikasi, bagian karya serta tanggapan subjek penelitian terhadap karya tersebut.

Data kualitatif yang didapat dari penelitian ini antara lain:

- 1) Teknik dasar *thumb finger position*.
- 2) Kegunaan teknik *thumb finger position* dalam memainkan karya musik untuk cello.
- 3) Bagian-bagian melodi dalam karya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach yang menggunakan teknik *thumb finger position*.
- 4) Ciri-ciri karya yang memerlukan aplikasi teknik *thumb finger position*, khususnya dalam *Suita no 6 in D mayor (Prelude)*.

Data-data tersebut didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur.

Peneliti melakukan pemilihan-pemilihan analisis, menentukan data mana yang dapat dipergunakan dan mana yang tidak, memilih bagian pola-pola yang meringkas bagian yang tersebar secara umum dan memilih bagian cerita-cerita yang berkembang. Setelah semua data terkumpul dalam bentuk data kualitatif, peneliti mengklasifikasikan data dengan cara mengkategorikan data setiap tema

sesuai pola data dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan tema/kategori sebagai berikut:

- 1) Teknik dasar *thumb finger position*
- 2) Bagian karya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* yang menggunakan *thumb finger position*.
- 3) Ciri-ciri karya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* yang menggunakan *thumb finger position*.
- 4) Manfaat penguasaan teknik *thumb finger position* dalam memainkan karya musik untuk instrument cello.

2. Pengolahan data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berisi proses reduksi data yang sampai akhirnya mengarah pada suatu kesimpulan yang merupakan hasil penelitian. Secara rinci, analisis data dilakukan melalui langkah, yaitu: Pemeriksaan data, klasifikasi data, tabulasi data dengan persentasi, penafsiran data sesuai dengan pertanyaan penelitian, reduksi data dan display data yang mengarah pada verifikasi/kesimpulan. Miles dan Hubermann dalam Rohidi (1992 : 16) mengungkapkan bahwa:

‘Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara ringkas, reduksi data dimaksudkan untuk menentukan atau sesuai dengan kebutuhan penelitian. Display data dimaksudkan untuk memilah data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis yang dapat menajamkan, menggolongkan, mengarah, membuang yang tidak perlu, sehingga data dapat terorganisasi untuk dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan yang menuju pada hasil penelitian’.

Peneliti melakukan pemilihan-pemilihan analisis, menentukan bagian data yang diambil dan dibuang, memilih pola-pola yang meringkas bagian yang tersebar dan memilih bagian cerita-cerita yang berkembang. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti mengklasifikasikan data dengan cara mengkategorikan setiap tema sesuai pola data dari hasil penelitian.

Setelah pemilihan data, kemudian data disesuaikan dengan literatur atau sumber lain baik dari teori-teori atau narasumber yang menunjang. Kegiatan verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan tahapan analisis sehingga seluruh permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya. Semua data yang telah mengalami proses pengolahan dideskripsikan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.